

BAB VI

PENUTUP

Karya seni pada dasarnya merupakan refleksi dari pengalaman pribadi seniman yang terkait dengan berbagai fenomena yang terjadi di dalam diri maupun luar seniman. Karya seni juga berfungsi sebagai alat untuk mengkomunikasikan perasaan dan ungkapan ekspresi jiwa seniman kepada khayalak luas tentang suatu gejala dan fenomena yang dialami dan dirasakan seniman.

A. Simpulan

Karya seni lukis yang telah dikerjakan sebagaimana seni rupa pada umumnya dalam menciptakan karya seni, gagasan, dan pemikiran mendapat pengaruh dari berbagai masalah yang dialami, aspek dari luar maupun dari dalam diri sendiri. Kemudian menjadi pemikiran, pengamatan, dan direnungkan melalui konflik batin dan pergulatan emosi diwujudkan menjadi ide atau gagasan penciptaan karya.

Dalam penciptaan karya ternyata masih dibutuhkan sebuah laporan yang sistematis. Selain menghasilkan karya yang baik, juga dapat terbaca pemikiran yang sistematis, sehingga proses pematangan ide dan konsep karya menjadi bagian yang sangat penting karena konsep yang matang dan proses penciptaan yang terencana memudahkan penulis dalam mewujudkan karya.

Masa egosentris adalah masa yang penting bagi perkembangan anak untuk mengendalikan emosi dan perilakunya. Pada masa ini anak belajar tentang aturan yang harus dipatuhi dan resiko jika melanggar aturan dan belajar mempertahankan keinginan sebagai dasar kemampuan mempertahankan pendapatnya saat besar nanti.

B. Saran

Penulis sebagai seorang yang menjalani proses berkreasi, tentunya kemampuan, keterampilan, wawasan, dan pengetahuan yang saat ini dimiliki masih sangat kurang dan terbatas. Justru keterbatasan ini yang menjadi pemicu semangat untuk terus belajar dan mengembangkan diri.

Anak-anak adalah sekelompok individu yang berbeda-beda dalam proses mengenal dan berinteraksi dengan lingkungannya dan dalam proses tersebut kita dapat melihat keunikan dari anak. Sebagai orang dewasa kita tidak seharusnya mencegah atau merubah apa saja yang menjadi ciri khas anak, mereka juga akan berubah sesuai bertambahnya usia dan kemampuan atau pengalaman yang didapatkan. Kita hanya perlu mengawasi dan mengarahkan ke arah yang lebih baik.

Karya Tugas Akhir ini disadari belum sampai pada titik sempurna, terkait dengan hal tersebut diperlukan berbagai kritik, saran, dan motivasi yang bermanfaat untuk pengembangan menuju titik kesempurnaan karya seni lukis dan proses kesenian di waktu yang akan datang. Proses pengerjaan Tugas Akhir ini banyak memberi pelajaran dan pengalaman yang tidak sedikit guna membentuk pola pikir dalam melakukan aktivitas kesenian. Tugas Akhir ini memberi dampak positif guna bersikap lebih profesional dalam melakukan berbagai kegiatan kesenian.